

Program Penyuluhan Kewirausahaan Berbasis Digital Marketing Pada Desa Koto Sentajo, Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi

Annisa Mardatillah^{1*}, Rosmayani²

^{1,2} Universitas Islam Riau Jl Kaharudin Nasution KM 113, Pekanbaru

*Correspondent email: annisa.fisipol@soc.uir.ac.id

Received: 02 Juni 2023 | Accepted: 29 Juni 2023 | Published: 30 Juni 2023

Abstract. *This digital marketing-based entrepreneurship counseling activity was carried out at the PKK women's partner group in Koto Sentajo Village, Kuantan Singingi. The limited knowledge and skills oriented towards digital marketing-based entrepreneurship in the partner group of housewives of Sentajo Raya District, Kuantan Singingi is a problem that needs to be given a solution. The purpose of this PKM activity is to provide counseling and training to partner groups on digital marketing-based entrepreneurship in order to increase family income. The method provided is by conducting counseling or socialization programs and training related to entrepreneurship and digital marketing materials. The findings in the field after the service activities were that the PKK group of mothers in the village of koto sentajo, sentajo raya, Kuantan singing already had micro and small scale businesses with traditional food businesses such as puluik pucung, galamai, sago crackers and also sewing businesses. However, their marketing skills and limited capital make them less able to access a wider market. Utilization of digital media for online marketing can be utilized by using organic e-commerce media such as Facebook, WhatsApp and Instagram. The future target is to create a special website for marketing MSME products produced by local women.*

Keywords: *Entrepreneurship, Digital Marketing, MSME, PKM*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia adalah faktor produksi yang akan mempengaruhi faktor-faktor produksi yang lain seperti sumber daya alam, pembentukan modal, teknologi dan kewirausahaan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan keterbatasan sumber daya alam dapat diolah dengan pengetahuan dan keahlian yang didukung dengan kompetensi kewirausahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perempuan merupakan sumber daya manusia yang mampu berperan untuk mencapai tujuan pembangunan karena perempuan tidak hanya mampu melakukan pekerjaan rumah tangga saja namun juga pekerjaan yang secara langsung atau tidak langsung menghasilkan pendapatan. Alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga karena masalah ekonomi yang tidak menentu, kenaikan harga barang-barang pokok yang tidak sebanding dengan tingkat pendapatan keluarga sehingga berakibat pada stabilitas perekonomian keluarga. Keadaan ini yang mendorong perempuan khususnya ibu rumah tangga untuk mulai melakukan pekerjaan selain kegiatan rumah tangga dengan mengarah pada sektor wirausaha untuk membantu perekonomian keluarga (Altınay & Altınay, 2018). Sehingga kemudian hal ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah (*added value*) bagi kehidupan keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Kuansing Singingi 2020, presentasi jumlah penduduk miskin dilihat dari garis kemiskinan dari 2017 hingga 2019 mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2017 sebanyak 497.747, tahun 2018 sebanyak 521.591 dan 2019 sebanyak 545.403, hal ini menunjukkan bahwa angka garis kemiskinan di Kabupaten Kuansing Singingi selama tiga tahun terakhir masih menjadi fenomena sosial yang harus segera diselesaikan dengan solusi melalui kegiatan berwirausaha.

Pertumbuhan budaya berwirausaha perlu dioptimalkan dengan program penyuluhan tentang hal ini sehingga melalui program penyuluhan kewirausahaan diharapkan mampu membangun karakter dan mental wirausaha yang mandiri, kreatif dan inovatif (Argene, 2003). Secara sederhana wirausahawan (*entrepreneur*) artinya adalah orang yang berani mengambil resiko, berani mengambil resiko artinya bermental berani memulai usaha tanpa takut dalam kondisi tidak pasti.

Wirausahawan selalu berusaha memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang menguntungkan. Semakin besar peluang maka semakin besar peluang keuntungan yang dapat diraih

meskipun akan selalu ada resiko yang harus dihadapi. Kewirausahaan merupakan ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidupnya. Kewirausahaan menurut Zimmerer & Scarborough (2008) adalah hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kewirausahaan seorang wirausahawan harus mampu menghadapi resiko atau peluang yang muncul dengan tindakan yang kreatif dan inovatif.

Tindakan kreatif dan inovatif seorang wirausaha menjadi urgen di era revolusi industri 4.0 karena perkembangan teknologi telekomunikasi dan informasi yang semakin meningkat (Altunay & Altunay, 2018; Hendarsyah, 2020). Pada konteks usaha teknologi memudahkan kita untuk mencapai sasaran pasar yang lebih luas. Sehingga saat ini penggunaan dan pemanfaatan teknologi sebagai sarana untuk berwirausaha menjadi sebuah tren yang tidak bisa diabaikan. Saat ini kondisi mitra di Desa Koto Sentajo masih belum memahami dengan baik penggunaan dan pemanfaatan teknologi untuk berwirausaha.

Teknologi informasi melalui media internet merevolusi dunia bisnis secara luas. Media internet telah mendobrak batasan ruang dan waktu sehingga wirausaha dapat mengakses pasar yang lebih luas sehingga menciptakan peluang baru dengan melakukan bisnis dari jarak jauh. Kegiatan digital marketing melalui kecanggihan teknologi menjadi sangat penting untuk meningkatkan target usaha. Metode digital marketing menawarkan sistem yang lebih praktis dan efisien. Tujuan kegiatan PKM ini memberikan penyuluhan tentang “Penyuluhan Kewirausahaan Berbasis Digital Marketing Pada Desa Koto Sentajo, Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi

METODE PENERAPAN

Metode kegiatan PKM ini dilakukan berdasarkan permasalahan dan karakteristik pada kelompok perempuan di Desa Koto Sentajo, Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi maka Tim Pengabdian Masyarakat UIR akan memberikan 2 jenis program kegiatan yaitu : Program Penyuluhan dan Pelatihan. Program Penyuluhan dengan memberikan sosialisasi pemahaman tentang Kewirausahaan yang berbasis digital marketing Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada Desa Koto Sentajo, Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan Program Pelatihan akan memberikan pelatihan ketrampilan menggunakan media sosial sebagai sarana *digital marketing* dalam rangka meningkatkan ketrampilan memanfaatkan teknologi internet dalam menjalankan usahanya. Tahapan nya adalah sebagai berikut: A) Meninjau potensi sumber daya lokasi PKM. Tahapan ini penting dilakukan sebagai upaya observasi awal permasalahan yang dihadapi kelompok mitra. Hasil observasi awal digunakan untuk merumuskan masalah mitra kemudian menentukan tujuan kegiatan, solusi permasalahan mitra. B) Melakukan diskusi dengan pemuka desa (camat, kades, serta kelompok mitra ibu-ibu rumah tangga), diputuskan bahwa pelatihan yang akan diberikan adalah pelatihan kewirausahaan berbasis digital marketing. Tahapan ini dilakukan untuk *Brainstorming* dari tukar pendapat dan gagasan dari kelompok mitra. C) Sosialisasi kegiatan, tahapan sosialisasi kegiatan penting dilakukan dalam rangka upaya untuk menjelaskan dan menggambarkan secara langsung dan tidak langsung melalui akses komunikasi segala arah. Menyampaikan informasi secara jelas tujuan dari program kegiatan yang akan dilakukan. C) Pelatihan Kewirausahaan berbasis digital marketing. Tahapan ini penting dilakukan secara persuasif untuk memberikan kesadaran berpikir kreatif dan inovatif menggunakan media sosial untuk pemasaran digital .

Tabel 1. Metode Penerapan dan Partisipasi Mitra

Masalah Mitra	Metode	Partisipasi Mitra
Pengetahuan Orientasi Kewirausahaan Masih Belum Optimal dan Ketrampilan Digital Marketing Belum Optimal	Penyuluhan : Memberikan pemahaman pengetahuan kognitif kepada mitra tentang orientasi kewirausahaan berbasis digital marketing. Pelatihan Dasar: Tutorial dan Diskusi kepada mitra tentang penggunaan media sosial untuk pemasaran digital.	Mitra aktif berpartisipasi selama kegiatan mulai dari menyiapkan tempat dan kebutuhan kegiatan hingga koordinasi dengan berbagai pihak terkait. Mitra juga aktif mengemukakan pendapat dan menyampaikan permasalahan yang dihadapi Mitra aktif terlibat langsung

Sumber: Data Olahan Kegiatan, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang berorientasi kewirausahaan pada kelompok mitra ibu-ibu rumah tangga Kecamatan Sentajo Raya, Kuantan Singingi dalam menangkap peluang usaha menjadi masalah yang perlu diberikan solusi. Sedangkan potensi sumber daya lokal sangat berlimpah untuk dapat diolah menjadi produk yang inovatif, bernilai ekonomi tinggi, bernilai fungsional dan estetis masih belum dieksplorasi lebih lanjut. Isu kedua dan terpenting adalah pola pikir bisnis sumber daya manusia yang belum optimal, membatasi persepsi mitra terhadap peluang bisnis dan menjadikan sumber daya lokal sebagai produk dengan kualitas terbaik.

Minimnya kewirausahaan di kalangan mitra tidak hanya enggan untuk memperoleh keterampilan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka, tetapi juga karena budaya umum kebanyakan orang Indonesia yang masih belum berani berwirausaha mandiri dengan mengambil resiko lebih tinggi dibanding menjadi pegawai. Selain itu orientasi kewirausahaan pada masyarakat masih cenderung rendah karena tantangan menjalankan usaha kecil menengah masih menjadi momok menakutkan sehingga tidak berani mengambil resiko kegagalan (Yusoff et al., 2017; Ferreras-m et al., 2021).

Individu sangat bergantung pada pihak lain untuk memperkuat dan meningkatkan pendapatan keluarga. Wiraswasta atau wirausaha bukanlah gaya mereka dari sudut pandang mereka, sebagai sesuatu yang sangat sulit dan membutuhkan banyak modal. Untuk memberdayakan masyarakat miskin, perempuan dalam hal ini kelompok ibu rumah tangga perlu dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi dan motivasi berwirausaha.

Memulai berwirausaha tidak serta merta membutuhkan modal yang besar, namun bisa dimulai dengan usaha kecil (UMKM). Selain itu, penguatan kewirausahaan adalah dengan mengajarkan keterampilan kepemimpinan kewirausahaan tergantung dari besar kecilnya usaha yang dibuat. Bantuan awal berupa modal usaha, sarana dan prasarana produksi serta pemasaran usaha akan disediakan agar kelompok mitra dapat lebih termotivasi secara nyata bergerak mewujudkan usaha ini.



Gambar 1. Ketua Tim PKM Melakukan Penyuluhan

Perkembangan pertumbuhan ekonomi di era globalisasi saat ini mengarah ke era digital untuk memenuhi tuntutan kebutuhan manusia. Era digital ini tidak bisa dipisahkan dari e-commerce, dimana fungsi ecommerce sebagai media menjadi kumpulan teknologi, aplikasi, dan bisnis yang menghubungkan perusahaan atau individu sebagai konsumen untuk melakukan transaksi elektronik (Lestari et al., 2020). Perubahan ini menimbulkan persoalan baru yang dihadapi oleh berbagai kelompok. Sehingga menuntut semua pelaku bisnis untuk menemukan berbagai solusi dan strategi yang akan diterapkan untuk bertahan hidup. Kemampuan keunggulan kompetitif diharapkan melalui karakteristik dan sumber daya usaha yang dimiliki agar dapat memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama atau pasar.



Gambar 2. Peserta Kegiatan PKM Menyimak Materi yang disampaikan

Dampak dari perubahan dan tantangan ini juga berlaku terjadi di Indonesia sehingga secara aktif kita harus mampu menghadapi dan menemukan solusi untuk bertahan di era digital ini dengan strategi yang dapat meningkatkan kinerja dalam e-commerce sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan pelanggan mereka. Didukung pangsa pasar Indonesia sendiri dan budayanya orang yang cepat dalam mengadopsi hal-hal yang berkaitan dengan teknologi.

Berdasarkan temuan dilapangan setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan maka dapat dijelaskan bahwa kelompok PKK ibu-ibu di desa koto sentajo, sentajo raya, Kuantan singing telah memiliki usaha skala mikro dan kecil dengan jenis usaha makanan tradisional seperti puluik pucung, galamai, kerupuk sagu dan juga usaha menjahit. Artinya mereka telah memiliki output produk unggulan namun kendala yang mereka hadapi adalah terkait pemasaran yang masih manual, misalnya hanya produktif saat orderan datang dan menitipkan pada beberapa took makanan. Kemampuan pemasaran dan modal terbatas membuat mereka kurang mampu mengakses pasar lebih luas. Pemanfaatan media digital untuk pemasaran online dapat dimanfaatkan dengan menggunakan media e-commerce organik seperti facebook, whatsapp dan Instagram. Target ke depan diharapkan dapat dibuat website khusus pemasaran produk-produk UMKM yang dihasilkan oleh ibu-ibu setempat.

Adapun materi materi yang diberikan selama kegiatan PKM ini adalah terkait dengan materi kewirausahaan dan penggunaan digital marketing untuk pemasaran sehingga dapat meningkatkan pendapatan kelompok mitra. Materi yang diberikan mulai dari materi kewirausahaan, pengenalan dasar konsep Digital Marketing, arti penting dan manfaat Digital Marketing, kelebihan menggunakan Digital Marketing, serta tantangan Digital Marketing. Selanjutnya diberikan materi praktik dengan memberikan kesempatan peserta kegiatan PKM mempraktekkan pembuatan konten produk pada sosial media seperti Instagram, Whatsapp, dan TikTok. Media ini dijadikan media contoh karena sangat mewakili tren media paling sering dikunjungi pada masyarakat umumnya. Materi pengenalan bahan ajar terkait media Instagram dikenalkan manfaat dan cara menggunakan fitur Insight. Fitur insight berguna sebagai analisa sejumlah data terkait dengan demografi audiens, interaksi followers, metrik-metrik yang berguna untuk memahami target audiens (Pramudyatama, 2020).

Sosialisasi pengenalan digital marketing sebagai media untuk pemasaran produk pada kelompok mitra selanjutnya penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dievaluasi selama pelaksanaan kegiatan PKM, yaitu: Evaluasi proses untuk mengetahui pelaksanaan dan tingkat keterlibatan kelompok mitra selama mengikuti kegiatan. Evaluasi ini dilakukan dari awal hingga akhir kegiatan pelatihan digital marketing. Tanggapan kelompok mitra terhadap contoh kasus yang diberika dan dipraktikkan dan diselesaikan dengan baik meskipun demikian masih perlu proses pembiasaan selanjutnya yang dilakukan berulang ulang.

Semua peserta kelompok mitra mengikuti kegiatan dengan antusias seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Respon atau tanggapan peserta yang diberikan peserta 5% menyatakan bahwa kegiatan pelatihan ini kurang bermanfaat dilakukan, sedangkan 95% menyatakan sangat bermanfaat dengan kegiatan pelatihan ini, karena membantu keahlian pemasaran produk secara online sehingga dapat mereka manfaatkan sebagai media promosi serta penjualan. 85% memberikan tanggapan bahwa kegiatan pelatihan

dapat memperluas akses pasar. Sedangkan sisanya 15% memberikan pernyataan kurang perlu karena belum memberikan manfaat secara langsung. Sebanyak 100% menjawab bahwa materi yang diberikan dengan sangat menarik karena dilakukan secara jelas menarik serta melibatkan secara langsung seluruh kelompok mitra melakukan tutorial pemanfaatan media online untuk pemasaran. Seluruh kelompok mitra memberikan tanggapan bahwa dengan kegiatan ini dapat memberikan peluang untuk meningkatkan penjualan, dan 100% dari seluruh peserta berharap kegiatan pelatihan ini dapat dilakukan secara rutin berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti kegiatan PKM ini, peserta mendapatkan manfaat terkait materi kewirausahaan berbasis digital marketing dan meningkat kemampuan peserta terkait Digital Marketingnya. Untuk selanjutnya peserta dapat mengimplementasikannya pada kegiatan pemasaran produk mereka sehingga dapat mengakses pasar lebih luas serta meningkat pendapatan dari hasil penjualan di social media. Peserta mendapatkan cara metode terkini untuk pemasaran, yaitu melalui media facebook, whatsapp dan tiktok. Dilihat dari metode yang dipakai, secara keseluruhan para peserta dapat mengikuti kegiatan ini dari awal pelaksanaan hingga pendampingan secara lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada DPPM Universitas Islam Riau atas pembiayaan PKM dan seluruh aparat desa serta masyarakat kelompok mitra Koto Sentajo, Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi yang sudah turut aktif berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Altınay, F., & Altınay, Z. (2018). Women as Social Entrepreneurship and Use of Technology. *European Journal of Sustainable Development*, 7(3), 183–190. <https://doi.org/10.14207/ejsd.2018.v7n3p183>
- Argene, R. (2003). *Strategi Menjadi Wiraswasta Handal*. Restu Agung.
- Ferreras-m, L., Olmos-pe, J., & Alegre, J. (2021). *Technovation Entrepreneurial orientation and new product development performance in SMEs: The mediating role of business model innovation*. 108(July). <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2021.102325>
- Hendarsyah, D. (2020). Pemasaran Digital Dalam Kewirausahaan. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 25–43. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i1.209>
- Lestari, S. D., Muhdaliha, E., & Putra, A. H. P. K. (2020). E-commerce performance based on knowledge management and organizational innovativeness. *Journal of Distribution Science*, 18(2), 49–58. <https://doi.org/10.15722/jds.18.2.20202.49>
- Pramudyatama, Y. (2020). Cara Menggunakan Instagram Insight untuk Perkembangan Bisnis Kamu. <https://whello.id/tips-digital-marketing/cara-menggunakan-instagram-insight/>
- Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba Empat.
- Yusoff, W. F. W., Zabri, S. M., Tan, S. K., & Ismail, K. (2017). Entrepreneurial ecosystem among small medium enterprises (SMEs) in Malaysia. In S. K.S. (Ed.), *29th International Business Information Management Association Conference - Education Excellence and Innovation Management through Vision 2020: From Regional Development Sustainability to Global Economic Growth* (pp. 348–357). International Business Information Management Association, IBIMA. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85029759952&partnerID=40&md5=164efde601cdd74d4c1acd9ae4321993>